

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI *BEESMART* DI SMAN KALISAT JEMBER MENGGUNAKAN MODEL CIPP

M. Yuhdi¹, Sri Kantun¹, Dwi Herlindawati¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: yuhdialbeiro97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif evaluatif yaitu dengan membandingkan pelaksanaan evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember dengan standar penggunaan aplikasi Beesmart yang dilihat dari aspek Context, Input, Procces, Product (CIPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar akuntansi dengan menggunakan aplikasi Beesmart di SMA Negeri Kalisat Jember sudah sesuai dengan standar penggunaan aplikasi Beesmart dilihat dari aspek Context, Input, dan Product. Namun ada satu aspek yang kurang sesuai yaitu pada aspek Procces penggunaan aplikasi Beesmart, hal itu disebabkan karena guru hanya menilai siswa selama ujian berlangsung tanpa mengetahui keaktifan dan ketanggapan siswa pada saat proses evaluasi hasil belajar.

Kata Kunci : Evaluasi, Aplikasi Beesmart, Model CIPP, Mata Pelajaran Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cepat menuntut berbagai penyesuaian pada dunia pendidikan baik dari media pembelajaran, model pembelajaran, maupun dalam proses evaluasi hasil belajar. Penggunaan komputer sebagai alat untuk mengukur dan menilai siswa pada proses evaluasi hasil belajar merupakan salah satu penyesuaian yang perlu dilakukan sebagai penyesuaian dunia pendidikan terhadap perkembangan teknologi. Penggunaan Computer Based Test (CBT) saat ini menjadi alternatif untuk tes atau ujian, dan berdasarkan website kemendikbud.go.id akhir-akhir ini CBT sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, baik dari sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas.

Penggunaan CBT disekolah diharapkan memberi berbagai manfaat terutama bagi para guru untuk menunjang proses evaluasi hasil belajar. Dengan menerapkan CBT guru bisa melaksanakan penilaian hasil belajar siswa lebih cepat dan hasilnya akurat. Habsari dan Ekohariadi (2019:62) mengatakan bahwa Computer Based Test ditujukan untuk membantu guru dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar baik dalam penskoran atau proses penilaian karena sangat efisien. Manfaat lain yang penting dari penggunaan CBT saat ini adalah bisa dilaksanakan secara online. Adanya pandemi Covid-19 saat ini berdampak pada kegiatan belajar mengajar termasuk dalam evaluasi hasil belajar. Kemendikbud (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan dirumah masing-masing untuk zona oranye dan merah, sedangkan untuk daerah zona kuning dan hijau boleh ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu dengan adanya CBT secara online guru mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dari rumah. Untuk itu, (Kemendikbud, 2019) dalam websitenya menjelaskan guru juga sudah seharusnya mempunyai kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi agar penggunaan CBT bisa berjalan dengan optimal.

Penggunaan CBT begitu bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan teknologi informasi, sehingga banyak pengembang yang mengembangkan aplikasi CBT dengan spesifikasi yang beragam. Oleh karenanya aplikasi CBT saat ini sangat beragam jenisnya dengan kelebihan-kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Beberapa aplikasi CBT yang bisa digunakan guru untuk

pengukuran dan penilaian dalam evaluasi hasil belajar saat ini yaitu Beesmart, AioCBT, Flyexam, Moodle, Candycbt dan masih banyak lagi yang lainnya. Aplikasi CBT yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan akhir-akhir ini adalah aplikasi Beesmart. Aplikasi Beesmart ini bersifat Open Source sehingga aplikasi ini banyak digunakan baik oleh individu maupun oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN Kalisat Jember diketahui bahwa aplikasi Beesmart sudah dipakai untuk Try Out dan juga digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar dalam beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang sudah memanfaatkan aplikasi Beesmart sebagai alat evaluasi hasil belajar adalah Mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMAN Kalisat Jember.

Aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember dikembangkan serta di aplikasikan sendiri oleh tim TI sekolah yang terdiri dari beberapa guru. Sebelum mengoperasionalkan aplikasi tersebut, guru sudah diberikan pelatihan terlebih dahulu terkait aplikasi Beesmart untuk bisa menggunakannya. Jadi, meskipun evaluasi hasil belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi sudah menerapkan CBT menggunakan aplikasi Beesmart, guru akuntansi di SMAN Kalisat mengakui masih belum terbiasa mengoperasikan aplikasi Beesmart secara mandiri. Akan tetapi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar dengan aplikasi Beesmart, guru dibantu oleh tim TI sekolah di SMAN Kalisat sebagai operator. Sehingga guru harus menunggu operator tersebut antara 2 sampai 3 hari untuk bisa melaksanakan CBT pada Mata Pelajaran Akuntansi karena keterbatasan operator.

Apabila dilihat dari manfaat aplikasi Beesmart yang memudahkan penggunaannya terutama guru dalam evaluasi hasil belajar, adanya keterbatasan operator di sekolah tersebut menjadikan evaluasi hasil belajar mata pelajaran Akuntansi menggunakan aplikasi Beesmart menjadi kurang optimal. Dikatakan kurang optimal karena adanya ketidak sesuaian antara manfaat menggunakan aplikasi Beesmart dengan fakta pada evaluasi hasil belajar mata pelajaran akuntansi di SMAN Kalisat jember. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dalam penggunaan aplikasi Beesmart guna mengetahui penyebab kurang optimalnya pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMAN Kalisat Jember.

Penting adanya evaluasi pada penggunaa aplikasi CBT di sekolah guna meningkatkan kualitas penggunaan aplikasi untuk evaluasi hasil belajar menjadi lebih optimal lagi. Sehingga perlu suatu model evaluasi dalam penggunaan aplikasi yang komprehensif, seperti model evaluasi CIPP yang didesain secara komprehensif meliputi konteks, masukan, proses, dan produk. Penelitian Evaluasi dalam Penggunaan aplikasi Beesmart dengan model evaluasi CIPP ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inovasi dalam penggunaan teknologi agar menjadi lebih optimal lagi dan bisa digunakan oleh semua guru secara mandiri khususnya pada masa Pandemi ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember, khususnya pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS. Data utama yang digunakan yaitu berupa lembar observasi, serta dengan data pendukung yang berupa bukti wawancara dan lembar dokumen pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumen. Analisis data menggunakan deskriptif evaluatif, yaitu dengan cara membandingkan Context, Input, Procces, Product penggunaan Beesmart di SMAN Kalisat Jember dengan standar penggunaan aplikasi Beesmart dari segi Context, Input, Procces, and Product. Berikut peneliti paparkan tabel pedoman analisis data evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran akuntansi di SMAN Kalisat Jember.

Tabel 1. Pedoman Analisis Data Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN Kalisat Jember.

No	Komponen Evaluasi	Menurut Standard	Fakta Lapangan	Sesuai / Tidak Sesuai	Alasan / Kendala
1 Context:					
	a. Karakteristik aplikasi <i>Beesmart</i>	Versi 3.0 VHD Ukuran 923,4mb Syarat minimal komputer (di lampiran syarat komputer) Memahami TIK dalam Pendidikan Memahami kurikulum dan penilaian			
	b. Karakteristik Standar TIK Guru Akuntansi di SMAN Kalisat Jember	Menguasai Pedagogi Menguasai TIK Memahami organisasi dan administrasi Pembelajaran profesi guru			
	c. Keberadaan aplikasi <i>Beesmart</i> di lingkungan sosial. Diterima / mendapat dukungan dari sekolah, guru, maupun siswa	Dukungan sekolah Dukungan guru Dukungan siswa			
2 Input:					
	• Informasi tentang aplikasi <i>Beesmart</i> . Maksudnya adalah tingkat pemahaman yang dimiliki guru saat ini terkait informasi aplikasi <i>Beesmart</i> , mulai dari spesifikasi, syarat, dan prosedur penggunaannya.	• Versi apps • Ukuran apps • Syarat komputer • Cara (prosedur) penggunaan			
	• Manusia (termasuk kemampuan awal guru dalam menggunakan aplikasi <i>Beesmart</i>),	Log in Olah data Kelola soal Kelola jadwal Pencetakan Reset data Analisis data Logout			
	• Program pelatihan yang diterima guru sebelum penggunaan aplikasi <i>Beesmart</i> untuk evaluasi hasil belajar	Sebelum menggunakan aplikasi <i>Beesmart</i> ada pelatihan atau penyiapan untuk semua guru			

siswa

- Persiapan sebelum evaluasi, seperti soal-soal yang siap untuk di input dan manajemen waktu pelaksanaan
- Input Soal
- Input jadwal
- Pemberitaan ke guru dan siswa

3 *Procces:*

Operator (Admin)	Login Mengolah Data Sekolah Mengolah data siswa Mengolah Bank Soal Membuat Jadwal Ujian Pencetakan Melihat Status Peserta Reset Login Peserta Analisa butir Soal Log out
Guru	Login Mengolah Bank Soal Melihat Status Peserta Reset Login Peserta Analisa butir Soal Menerima asil ujian Log out
Siswa	Login Masukkan Token Melaksanakan Tes (Evaluasi hasil belajar) Log out

4 *Product:*

Format nilai siswa yang mudah dikelola	Guru mampu membaca, menganalisa, mengubah dan memakai hasil format nilai siswa yang didapat dari apps <i>Beesmart</i> (Format Excel)
Tampilan daftar nilai siswa yang diterima guru	Guru mudah mengerti dengan tampilan nilai dari hasil ekspor aplikasi yang diterima
Pencapaian tujuan guru dalam evaluasi hasil belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Beesmart</i>	guru mampu mengetahui kemampuan siswanya melalui nilai yang keluar dari aplikasi tanpa harus mengoreksi manual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart di SMAN Kalisat Jember berdasarkan standar context, input, process, dan product penggunaan Aplikasi Beesmart adalah sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Context

Evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Context telah sesuai dengan standar evaluasi CIPP pada aspek Context. Berikut tabel hasil evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Context:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart Ditinjau dari Aspek Context.

No	Komponen Evaluasi	Menurut Standard	Fakta Lapangan	Sesuai / Tidak Sesuai
1	<i>Context:</i>			
	a. Karakteristik aplikasi <i>Beesmart</i>	Versi 3.0 VHD Ukuran 923,4mb Syarat minimal komputer untuk operator, guru, sswa	Versi 3.0 VHD Ukuran 923,4mb Melebihi syarat minimal komputer	Sesuai Sesuai Sesuai
	b. Karakteristik Standar TIK Guru Akuntansi di SMAN Kalisat Jember	Memahami TIK dalam Pendidikan Memahami kurikulum dan penilaian Menguasai Pedagogi Menguasai TIK Memahami organisasi dan administrasi	Memahami TIK dalam Pendidikan Memahami kurikulum dan penilaian Menguasai Pedagogi Menguasai TIK Memahami organisasi dan administrasi	Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai
	c. Karakteristik penerimaan aplikasi <i>Beesmart</i> di lingkungan sekolah. Diterima / mendapat dukungan dari sekolah, guru, maupun siswa	Dukungan sekolah Dukungan guru Dukungan siswa	Sangat Mendukung Sangat Mendukung Sangat Mendukung	Sesuai Sesuai Sesuai

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Context yaitu syarat minimum yang ada di SMA Negeri Kalisat telah terpenuhi mulai dari spesifikasi minimum penggunaan aplikasi Beesmart seperti syarat minimal komputer, Versi aplikasi yang terbaru dan terupdate dengan besaran yang telah sesuai dengan versi standar. Komputer server maupun komputer kliean yang digunakan oleh SMA Negeri Kalisat juga telah memenuhi standar server pada evaluasi konteks yang diacu oleh peneliti, bahkan komputer di SMA Negeri Kalisat telah memiliki spesifikasi lebih baik dari standar.

Selain itu, guru akuntansi juga telah memiliki kemampuan sesuai dengan standar TIK, sehingga telah memenuhi syarat penggunaan aplikasi Beesmart. Untuk siswa tidak dimasukkan ke pedoman analisis data karena siswa tidak ada syarat khusus untuk menggunakan aplikasi dan seluruh siswa dilatih seluruhnya untuk bisa melaksanakan ujian dari aplikasi Beesmart baik dengan sarana komputer maupun smartphone. Berdasarkan data tersebut, baik sekolah, guru maupun siswa sangat mendukung

adanya penggunaan aplikasi Beesmart. Hal itu disebabkan karena aplikasi Beesmart dianggap membantu dalam proses evaluasi hasil belajar di SMAN Kalisat Jember.

2. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Input

Evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Input telah sesuai dengan standar evaluasi CIPP pada aspek Input. Berikut tabel hasil evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Input:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart Ditinjau dari Aspek Input.

No	Komponen Evaluasi	Menurut Standard	Fakta Lapangan	Sesuai / Tidak Sesuai
2	<i>Input:</i>			
	a. Informasi/pengetahuan guru tentang aplikasi Beesmart. Maksudnya adalah tingkat pemahaman yang dimiliki guru saat ini terkait informasi aplikasi Beesmart, mulai dari spesifikasi, syarat, dan prosedur penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Versi apps • Ukuran apps • Syarat komputer • Cara (prosedur) penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara (prosedur) penggunaan 	Sesuai
	b. Manusia (termasuk kemampuan awal guru dalam menggunakan aplikasi Beesmart),	Log in Olah data Kelola soal Kelola jadwal Pencetakan Reset data Analisis data Logout	Log in Pencetakan Reset data Logout	Tidak sesuai
	c. Program pelatihan yang diterima guru sebelum penggunaan aplikasi Beesmart untuk evaluasi hasil belajar siswa	Sebelum menggunakan aplikasi Beesmart ada pelatihan atau penyiapan untuk semua guru	Tidak semua guru menerima pelatihan, karena hanya guru yang menjadi operator sekolah saja yang diberi pelatihan	Tidak sesuai
	d. Persiapan sebelum evaluasi, seperti soal-soal yang siap untuk di input dan manajemen waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Soal dan Input Soal • Jadwal dan Input jadwal • Pemberitaan ke guru dan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal dan Input Soal • Jadwal dan Input jadwal • Pemberitaan ke guru dan siswa 	Sesuai

Hasil pelaksanaan evaluasi aplikasi beesmart ditinjau pada aspek Input di SMAN Kalisat terdiri dari pengetahuan guru terkait aplikasi Beesmart, kemampuan awal guru dalam penggunaan aplikasi Beesmart, program pelatihan yang diterima guru, dan persiapan sebelum evaluasi menggunakan aplikasi Beesmart.

Hasil pengetahuan guru terkait penggunaan aplikasi Beesmart hanya sebatas pada beberapa prosedur penggunaan saja, sehingga dinyatakan tidak sesuai. Selanjutnya komponen Manusia (kemampuan awal guru dalam menggunakan aplikasi Beesmart) menunjukkan bahwa hanya salah satu guru akuntansi yang mumpuni dalam tata cara dan prosedur penggunaan aplikasi, sedangkan 2 guru lainnya hanya dapat melakukan prosedur pelaksanaan saja, oleh karena itu pada komponen kedua ini dinyatakan tidak sesuai. Hal ini berhubungan dengan komponen ketiga, yaitu program pelatihan yang diterima guru dimana program sekolah yang memberikan pelatihan khusus hanya pada satu guru inti yang ditunjuk sekaligus mewakili mata pelajarannya saja.

Komponen terakhir pada aspek input adalah Persiapan sebelum evaluasi, dimana sekolah telah mempersiapkan pemberitaan dan sarana prasarana 2 minggu sebelum evaluasi sehingga memungkinkan waktu untuk guru dan operator dalam mempersiapkan evaluasi hasil belajar. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh guru adalah memasukkan soal-soal kedalam soft file word/Excel atau bisa langsung di aplikasi Beesmart. Selain input soal, guru juga mempersiapkan input jadwal dan melakukan uji coba aktifkan jadwal dalam aplikasi Beesmart, sehingga komponen persiapan sebelum evaluasi ini dikatakan sesuai.

3. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Process

Evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Process dikatakan tidak sesuai dengan standar evaluasi CIPP pada aspek Process. Berikut tabel hasil evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Process:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart Ditinjau dari Aspek Process.

No	Komponen Evaluasi	Menurut Standard	Fakta Lapangan	Sesuai/ Tidak Sesuai
3	<i>Procces:</i>			
	Operator (Admin)			
	Login	√	√	Sesuai
	Mengolah Data Sekolah:			
	Database Sekolah	√	√	
	Manajemen User	√	√	Sesuai
	Mengolah data siswa:			
	Daftar siswa	√	√	
	Daftar Kelas	√	√	Sesuai
	Daftar Mapel	√	√	
	Mengolah Bank Soal:			
	Membuat Bank Soal	√	√	
	Mengisi Bank Soal	√	√	
	Edit Bank Soal	√	√	Sesuai
	Aktifkan Bank Soal	√	√	
	Hapus Bank Soal	√	√	
	Membuat Jadwal Ujian	√	√	Sesuai
	Pencetakan:			
	Kartu Ujian	√	√	
	Daftar Hadir	√	√	Sesuai
	Berita Acara	√	√	

Daftar Nilai	√	√	
Melihat Status Peserta	√	√	Sesuai
Reset Login Peserta	√	√	Sesuai
Analisa butir Soal	√	√	Sesuai
Log out	√	√	Sesuai
Guru			
Login	√	-	Tidak sesuai
Mengolah Bank Soal:			
Membuat Bank Soal	√	-	
Mengisi Bank Soal	√	-	Tidak sesuai
Edit Bank Soal	√	-	
Aktifkan Bank Soal	√	-	
Hapus Bank Soal	√	-	
Melihat Status Peserta	√	-	Tidak Sesuai
Reset Login Peserta	√	-	Tidak Sesuai
Analisa butir Soal	√	-	Tidak Sesuai
Menerima hasil ujian	√	√	Sesuai
Log out	√	-	Tidak sesuai
Siswa			
Login	√	√	Sesuai
Masukan Token	√	√	Sesuai
Melaksanakan Tes (Evaluasi hasil belajar)	√	√	Sesuai
Log out	√	√	Sesuai

Hasil pelaksanaan evaluasi aplikasi Beesmart ditinjau pada aspek Process di SMAN Kalisat menunjukkan bahwa pada komponen proses operator dan komponen proses siswa sudah sesuai dengan standar. namun pada komponen proses guru menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian. Hal tersebut disebabkan karena pada saat penggunaan aplikasi Beesmart, Guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi hanya menerima hasil ujian tanpa perlu melaksanakan tugas pada prosedur penggunaan aplikasi Beesmart.

4. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Product

Evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Product dikatakan tidak sesuai dengan standar evaluasi CIPP pada aspek Product. Berikut tabel hasil evaluasi penggunaan Aplikasi Beesmart ditinjau dari aspek Product:

Tabel 5. Hasil Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart Ditinjau dari Aspek Product.

No	Komponen Evaluasi	Menurut Standard	Fakta Lapangan	Sesuai/ Tidak Sesuai
4	<i>Product:</i>			
	Format nilai siswa yang mudah dikelola	Guru mampu membaca, menganalisa, mengubah dan memakai hasil format	Guru mampu membaca, menganalisa, mengubah dan memakai hasil format	Sesuai

Tampilan daftar nilai siswa yang diterima guru	nilai siswa yang didapat dari apps Beesmart (Format Excel) Guru mudah mengerti dengan tampilan nilai dari hasil ekspor aplikasi yang diterima	nilai siswa yang didapat dari apps Beesmart (Format Excel) Guru mudah mengerti dengan tampilan nilai dari hasil ekspor aplikasi yang diterima	Sesuai
Pencapaian tujuan guru dalam evaluasi hasil belajar dengan menggunakan aplikasi Beesmart	Guru mampu mengetahui kemampuan siswanya melalui nilai yang keluar dari aplikasi tanpa harus mengoreksi manual	Guru mampu mengetahui kemampuan siswanya melalui nilai yang keluar dari aplikasi tanpa harus mengoreksi manual	Sesuai

Hasil pelaksanaan evaluasi aplikasi beesmart ditinjau dari aspek Product di SMAN Kalisat menunjukkan pada komponen format nilai siswa yang keluar pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran akuntansi tahun 2020/2021 terbukti sesuai dan dapat dipergunakan guru dalam menyusun laporan evaluasi hasil belajar siswa. Kemudian pada komponen tampilan daftar nilai dinyatakan sesuai, dibuktikan dengan feedback guru kepada siswa, khususnya siswa yang nilainya kurang untuk melaksanakan ujian remedial dan memutuskan kelulusan siswa pada mata pelajaran akuntansi. Komponen terakhir dari aspek Product ini adalah pencapaian tujuan guru dalam evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi Beesmart, terbukti sesuai pada saat guru menerima hasil evaluasi secara otomatis tanpa perlu koreksi jawaban siswa.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar akuntansi dengan menggunakan aplikasi Beesmart di SMA Negeri Kalisat pada beberapa komponen sudah sesuai standar dilihat dari aspek konteks penggunaan aplikasi, aspek input penggunaan aplikasi, dan aspek produk penggunaan aplikasi. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi Beesmart juga dinyatakan cukup efektif dengan beberapa kekurangan yaitu kurang tersedianya akses jaringan internet yang dimiliki siswa. Sehingga dalam pelaksanaannya dimungkinkan dapat terjadi masalah pada saat ujian akuntansi berlangsung dan pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu, terdapat ketidak sesuaian pada aspek proses penggunaan aplikasi, pada aspek proses belum terlihat berjalan dengan lancar dan tepat pada sasaran karena guru hanya menilai siswa pada saat tes/ ujian berlangsung dan selesai saja tanpa mengetahui keaktifan dan ketanggapan siswa pada saat proses evaluasi hasil belajar.

Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

- 1) Sekolah harus memberikan dukungan kepada semua pihak baik guru dan siswa agar dapat meningkatkan kompetensi didalam penggunaan aplikasi online yang pada dasarnya dapat membantu dalam proses KBM, seperti melaksanakan bimbingan ataupun pelatihan pada berbagai aplikasi khusus untuk guru maupun siswa pada umumnya.

- 2) Seharusnya hasil penyeteroran nilai cukup memakai aplikasi Beesmart jadi guru tidak perlu menggunakan media selain beesmart karena dengan aplikasi ini guru lebih cepat dalam proses entri nilai.
- 3) SMA Negeri Kalisat harus dapat menyediakan akses jaringan yang stabil bagi guru dan siswa agar dalam proses pelaksanaan aplikasi beesmart dapat berjalan lancar.
- 4) Pada proses pelaksanaan evaluasi diharapkan guru dapat menggantikan tim IT pada awal hingga akhir pelaksanaan karena dengan diberikannya kesempatan kepada guru di SMA Negeri kalisat dapat meningkatkan kualitas dan mutu guru bidang studi dalam menerapkan berbagai aplikasi khususnya pada aplikasi beesmart yang dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi siswa sesuai dengan kemampuannya secara cepat, efisien dan mudah tentunya.
- 5) Perlu diadakannya sebuah kegiatan khusus berupa praktek dalam beberapa penilaian evaluasi tugas harian, tengah semester maupun ujian semester pada siklus pendidikan di SMA Negeri Kalisat menggunakan aplikasi berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar., Panyahuti. 2020. *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*. Jakarta: Kencana
- Habsari, Meidiana Eka., Ekohariadi. 2019. Penerapan CBT (*Computer Based Test*) pada Mata pelajaran Teknologi Layanan Jaringan di SMK Negeri 1 Tuban. *Jurnal IT-Education*, 4(1), 61-67.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mufid, Miftahul. 2018. Efektifitas Pemanfaatan Software *Beesmart* untuk Tes Keterampilan Istima'dan Qira'ah. *Al-Murabbi*. 5(1): 91-94.
- Mustofa, Z. 2020. Evaluasi Penyelenggaraan Ujian Semester Berbasis Komputer (USBK) Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Teknodik*. 24(1):14-24.
- Novrianti. 2014. Pengembangan *Computer Based Test* (CBT) Sebagai Alternatif teknik penilaian Hasil Belajar. *Lentera Pendidikan*. 17(1): 34-42.
- Stufflebeam, Daniel L. &Shinkfield, Anthony J. 2014. *Evaluation, Theory, Models, and Application*. 2nd. San Fransisco: Jossey-Bass
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20013 Nomor 4301. Jakarta